

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Sugiyono, menjelaskan tentang metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah guna untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari atau memecahkan suatu *problem* yang menjadi sebuah permasalahan dengan berdasarkan data *empiris* dan prosedur yang sistematis.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan salah satu jenis penelitian masalah yang diteliti dengan lebih sistematis, terencana, terstruktur, dan jelas dari awal hingga akhir penelitian.³ Penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka. Tujuannya adalah untuk menjelaskan, mengontrol, serta memprediksi peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.⁴

Dalam menggunakan metode kuantitatif terdapat beberapa pendekatan dalam melakukan penelitian, salah satunya adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, pendekatan ini merupakan rumusan masalah yang melibatkan pertanyaan tentang keberadaan variabel bebas, baik hanya satu variabel atau lebih.⁵ Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini guna untuk mempelajari variabel yang digunakan mengenai beberapa fenomena yang ada di pasar modal dengan variabel penelitian yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)* terhadap harga saham.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan, yang terdiri dari subjek atau objek yang sifat dan karakteristiknya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2022), 2.

² Ahmad Fauzi dan a, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), 5.

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19.

⁴ Rima Mayangsari, "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industry yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 6, No (2018): 480.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 35.

ditentukan serta dipelajari oleh peneliti kemudian dari situlah diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya berupa orang, akan tetapi dapat berupa objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah subjek atau objek yang diteliti, akan tetapi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.⁶ Populasi pada penelitian ini terdiri dari 30 saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi tersebut. Apabila populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2016-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
8	BRPT	Barito Pacific Tbk
9	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
10	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INCO	Vale Indonesia Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	INDY	Indika Energy Tbk
17	INKP	Indah Kiat Plup & Paper Tbk
18	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 61.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
22	MIKA	Mitra Keluarga Karya sehat Tbk
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
24	PTBA	Bukit Asam Tbk
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
28	TPIA	Candra Asri Petrochemical Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber data: Bursa Efek Indonesia

Pengambilan data dari sumber data dipilih menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono *sampling purposive* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Sampel yang sudah dipilih kemudian diolah menggunakan teknik atau metode yang sesuai dengan tujuan, karakter dan batasan yang biasa dikenal dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini ialah:⁹

1. Perusahaan saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2016-2023.
2. Perusahaan sektor energi yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti dan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2016-2023

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan saham syariah yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> periode 2016-2023	30
2	Perusahaan sektor energi yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti dan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> dari tahun 2016-2023	7
	Jumlah perusahaan	7
	Lama pengamatan (tahun)	8

⁸ Sugiyono, 85.

⁹ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

	Jumlah sampel	56
--	---------------	----

Berikut merupakan kriteria dan batasan pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*:

Tabel 3. 3
Sampel Perusahaan
Daftar Perusahaan Sub-Sektor Energi di *Jakarta Islamic Index*
(JII) Periode 2016-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	INDY	Indika Energy Tbk.
3	HRUM	Harum Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.

Sumber data: Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala bentuk sesuatu yang ditentukan oleh seorang peneliti dengan maksud mempelajarinya guna memperoleh informasi mengenainya dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.^{10,11} Terdapat beberapa jenis variabel yang dapat dikelompokkan menurut beragam cara untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independent

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki sebuah kemungkinan secara teoritis akan berdampak pada variabel lainnya.¹² Variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan suatu perubahan pada variabel terkait. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dilambangkan dengan symbol (X1), *Return on Equity* (ROE) dilambangkan dengan symbol (X2), dan *Return on Investment* (ROI) dilambangkan dengan symbol (X3).

2. Variabel terikat atau variabel dependen

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 45.

¹² Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 305.

Variabel terikat adalah yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan pada variabel lain. Pada variabel terikat ini menjadi sebuah persoalan dasar bagi peneliti yang kemudian nantinya akan menjadi objek dari penelitian.¹³ Variabel terikat umumnya dilambangkan dengan huruf Y.

Variabel terkait dalam penelitian ini yaitu harga saham yang ditunjukkan dengan symbol (Y).

D. Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum menghasilkan kesimpulan.¹⁴ Operasional variabel penelitian mencakup penjelasan tentang subjek, menetapkan langkah-langkah pengujian yang harus dilakukan atau metode pengukuran, dan menunjukkan hasil yang dapat diamati.¹⁵ Pada operasional variabel menyajikan data atau informasi yang nantinya akan dimasukkan dalam instrument penelitian.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
<i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>Return on Asset</i> adalah salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan, serta menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. ¹⁶	$\frac{EBIT}{Total Asset} \times 100\%$	Sekunder
<i>Return on Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> ialah bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas leporan kinerja keuangan	$\frac{Net Income}{Equity} \times 100\%$	Sekunder

¹³ Hardani dkk, 305–6.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

¹⁵ Ma’ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Aswaja Pressindo* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 95.

¹⁶ Napitupulu, “Determinasi Return On Assets Dan Return On Investment Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi,” 103.

	perusahaan. Rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. ¹⁷		
<i>Return on Investment (ROI)</i>	<i>Return on Investment</i> adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ¹⁸	$\frac{EAIT}{Total Asset} \times 100\%$	Sekunder
Harga Saham	Harga saham adalah harga sayng terbentuk dari sebuah permintaan dan penawaran dipasar tempat jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan dari sebuah saham. ¹⁹	Harga saham didasarkan pada harga penutupan untuk setiap periode yang tercantum dalam laporan keuangan.	Sekunder

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁰ Dokumentasi bisa berupa mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, buku,

¹⁷ Alpi, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 159.

¹⁸ Sholihun dan Urrosyidah, “Analisis Dampak Return On Investment (ROI) dan Struktur Modal Terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI),” 103.

¹⁹ Winny Lian Seventeen dan Seftya Dwi Shinta, “Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019,” *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 4, no. 1 (2021): 140.

²⁰ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 84.

jurnal, dan lain sebagainya. Dalam metode ini peneliti memegang chek-list guna untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.²¹

Untuk mendukung penelitian ini, diperlukan sebuah laporan keuangan, dokumen, buku, dan jurnal terkait yang digunakan sebagai data sekunder. Penelitian ini akan memunculkan data yang telah dikumpulkan melalui:

1. Data atau informasi yang diperlukan adalah laporan keuangan dan data lain dari perusahaan energi yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tersedia pada sebuah situs resmi dari perusahaan dan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan dapat diakses melalui www.idx.co.id.
2. Data lain yang diperlukan dalam penelitian seperti informasi mengenai laporan keuangan diakses langsung melalui website resmi dari masing-masing perusahaan sektor energi yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2023.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²² Data pada penelitian diperoleh secara deskriptif yakni dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan rumus sesuai dengan rumus definisi operasional.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji prasyarat adalah suatu persyaratan statistik yang harus terpenuhi pada metode analisis uji regresi linier berganda.²³ Analisis dapat dilakukan apabila semua data yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Kemudian dilakukan beberapa uji setelah memenuhi persyaratan. Berikut uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan data pada variabel

²¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77–78.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

²³ Nikolaus Duli, *Mertode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 114.

apakah data berdistribusi normal atau tidak.²⁴ Penelitian ini menggunakan histogram, grafik P-P Plot dan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Model regresi yang baik ialah mempunyai nilai *residual* yang terdistribusi normal.²⁵ Data dikatakan berdistribusi normal antara lain:²⁶

- 1) Jika data berdistribusi normal nilai Asymp. Sig > 0,05.
- 2) Jika data berdistribusi tidak normal nilai Asymp. Sig < 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan adanya sebuah korelasi antara variabel bebas. Model yang baik mensyaratkan tidak terjadi adanya sebuah korelasi antar variabel bebas tersebut. Untuk mengetahui apakah regresi tersebut memiliki multikolinieritas atau tidak dapat dilihat melalui syarat-syarat berikut:²⁷

- 1) Jika nilai VIF > 10 atau nilai toleransi < 0,1, maka terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas (X).
- 2) Jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,1, maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantar variabel bebas (X).

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan dalam varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.²⁸

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Gleiser* dan Grafik *Scatterplot*. Uji *Gleiser* merupakan cara untuk melakukan regresi nilai absolut residual dengan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 171–72.

²⁵ Duli, *Mertode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 114.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 165.

²⁷ Mahyarni Astuti Meflinda, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), 78–79.

²⁸ Nofrizal, *Metode Penelitian dan Praktek SPSS* (Pekanbaru: Unilak Press, 2019), 200.

variabel bebas dengan tingkat signifikansinya 0,05.²⁹ Sedangkan dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Jika pola titik-titik membentuk suatu pola yang menyusut atau menjadi suatu kumpulan maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika pola titik-titik membentuk pola yang tidak teratur atau menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan pada data sekunder dengan bentuk *time series* yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara antara sampel penelitian yang terjadi karena antar periode penelitian dalam metode regresi linier.³¹ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.³² Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada model ini terdapat beberapa metode, yakni salah satunya yaitu menggunakan metode Durbin-Watson (DW).³³

Menggunakan uji autokorelasi untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel dalam satu periode. Dengan nilai Durbin-Watson dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi. Berikut ialah pedoman Durbin-Watson untuk menemukan autokorelasi:³⁴

Tabel 3. 5

Kesimpulan Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif/ menolak
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif/ tanpa

²⁹ I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Akuntansi & Bisnis* 7, no. 2 (2012): 251.

³⁰ Mahyarni Astuti Meflinda, *Metodologi Penelitian*, 80.

³¹ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2022), 135.

³² Nofrizal, *Metode Penelitian dan Praktek SPSS*, 197.

³³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 135.

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 99–100.

	kesimpulan
$4 - dl < d < dl$	Tidak ada autokorelasi negatif/ menolak
$4 - du \leq d \leq dl$	Tidak ada autokorelasi/ tanpa kesimpulan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi positif/ negatif (tidak dapat menolak)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data yang memiliki variabel bebas (X) lebih dari satu disebut dengan analisis regresi linier berganda.³⁵ Uji regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan hubungan antara dua atau lebih variabel independent atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terkait (Y).³⁶

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan model persamaan untuk menguji bagaimana pengaruh ROA (X1), ROE (X2), dan ROI (X3) terhadap harga saham (Y) diukur dengan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham Perusahaan

α : Konstanta

X_1 : *Return on Asset* (ROA)

X_2 : *Return on Equity* (ROE)

X_3 : *Return on Investment* (ROI)

β : Koefisien Regresi

e : Standar error

b. Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji statistik T memiliki ketentuan sebagai berikut:³⁷

³⁵ Amrin, "Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Peramalan Tingkat Inflasi," *Jurnal Techno Nusa Mandiri* 8, no. 1 (2016): 75.

³⁶ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 394.

³⁷ Lisdawati, Nurdin, dan Faisal, "Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa," 294.

- 1) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai Sig. $> 0,05$ maka H_o dinyatakan diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent atau variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terkait.
 - 2) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$ maka H_o dinyatakan ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent atau variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terkait.
- c. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji asumsi tentang ketepatan pengguna model regresi yang diterapkan pada data penelitian. Pada dasarnya uji ini menentukan apakah setiap variabel independent yang terdapat pada model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (simultan).³⁸ Berikut merupakan ketentuan dari uji statistik F:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis tidak diterima.
 - 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis diterima.
- d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menjadi indikator sejauh mana variabel penjelas mempengaruhi respons. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi yang jatuh antara 0 dan 1 menunjukkan naik turunnya Y, yang dijelaskan oleh pengaruh dari variabel X.³⁹ Jika koefisien determinasi mendekati sampai dengan 1, hal ini menunjukkan bahwa model regresi baik, karena variabel independent yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen.

³⁸ Ardiyan Natoen dkk., “Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang,” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 106.

³⁹ Ardiyan Natoen dkk., 106.